

ANALISIS TINGKAT PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) PERIODE 2014-2019

Dwi Noviyanti¹, Saiful Ghozi², Nurul Musfirah³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

dnoviyanti632@gmail.com

ABSTRACT

This research intend to know about the level of working capital and receivable turnover at PT Pegadaian (Persero) period 2014-2019. The research method is descriptive quantitative. The data was used is secondary data in the form of an annual report document on the official website of PT Pegadaian (Persero). The results showed that turnover of working capital and receivable tended to increase but it was not in accordance with industry standards which could make the company's business activities not last long or not have a long period of time.

Keywords : Working Capital Turnover, Receivable Turnover, PT Pegadaian (Persero).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat modal kerja dan perputaran piutang pada PT Pegadaian (Persero) tahun 2014-2019. Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan di situs resmi PT Pegadaian (Persero). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan piutang cenderung meningkat namun belum sesuai dengan standar industri yang dapat membuat aktivitas usaha perusahaan tersebut tidak bertahan lama atau tidak memiliki jangka waktu yang panjang.

Kata kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, PT Pegadaian (Persero).

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

PT Pegadaian (Persero) adalah sebuah inovasi baru dalam mengatasi masalah keuangan anda yang sulit agar terselesaikan dengan mudah. Perusahaan ini merupakan lembaga keuangan resmi yang bergerak di beberapa unit bisnis, yaitu emas, pembiayaan, dan aneka jasa dalam menyalurkan dana ke masyarakat atas hukum gadai. Jumlah modal yang diproduksi memiliki peran penting dalam berkembangnya sebuah perusahaan. Modal kerja merupakan aspek penting untuk jumlah modal yang diproduksi serta keberlangsungan kehidupan perusahaan. Perusahaan mempunyai harapan bahwa biaya yang telah digunakan dalam kegiatan operasional dapat kembali di kurun waktu singkat yang dilihat dari hasil penjualan produksi. Tidak hanya modal kerja, piutang juga memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Faktor-faktor lain yang menjadi sorotan diantaranya adalah tingkat efisiensi perusahaan yaitu tingkat perputaran modal kerja dan perputaran piutang.

Berikut adalah data perbandingan modal kerja, laba bersih, laba operasi dan piutang perusahaan :

Tabel 1.1 Perbandingan Modal Kerja, Pendapatan Bersih, Laba Operasi, dan Piutang PT Pegadaian (Persero)

Tahun	Modal Kerja	Pendapatan Bersih	Laba Operasi	Piutang
2014	Rp 12.221.516	Rp 7.800.894	Rp 1.382.082	Rp 1.336.854
2015	Rp 14.982.479	Rp 8.933.336	Rp 1.562.586	Rp 1.431.549
2016	Rp 14.307.700	Rp 9.708.058	Rp 1.620.783	Rp 1.630.726
2017	Rp 15.543.044	Rp 10.522.796	Rp 1.666.014	Rp 1.633.328
2018	Rp 19.931.958	Rp 12.748.054	Rp 3.486.635	Rp 1.745.823
2019	Rp 20.764.589	Rp 17.693.653	Rp 3.986.194	Rp 2.066.371

Sumber : www.pegadaian.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa perkembangan modal kerja, pendapatan bersih, laba operasi, dan piutang PT Pegadaian (Persero) selalu mengalami peningkatan, dimana yang paling tinggi dari masing-masing perbandingan terjadi tahun 2019 dan jumlah paling rendah terjadi tahun 2014. Jumlah modal kerja yang tinggi berarti jumlah dana yang dimiliki perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya cukup besar dan tidak mengalami kesulitan keuangan, namun apabila jumlah modal kerja rendah berarti perusahaan tersebut tidak memiliki dana yang cukup dalam melakukan kegiatan operasionalnya atau sedang mengalami kesulitan keuangan. Jumlah pendapatan bersih yang tinggi diakibatkan karena jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya yang kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggannya semakin meningkat. Sebaliknya apabila jumlah pendapatan rendah berarti jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya yang kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggannya semakin menurun.

Untuk laba operasi, apabila mengalami kenaikan hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dari kegiatan bisnis utamanya semakin besar. Sebaliknya apabila mengalami penurunan hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dari kegiatan bisnis utamanya semakin rendah. Jumlah piutang yang tinggi diakibatkan karena jumlah tagihan yang muncul akibat penjualan secara kredit oleh pelanggan kepada perusahaan semakin besar. Sebaliknya apabila jumlah piutang rendah berarti jumlah tagihan yang muncul akibat penjualan secara kredit oleh pelanggan kepada perusahaan semakin kecil.

Fenomena yang mendorong penulis melakukan penelitian ini adalah pada tahun 2018 laba bersih di PT Pegadaian (Persero) mengalami peningkatan secara signifikan hingga tahun 2019 yang mencapai 3,1 triliun yang juga diiringi naiknya aset perusahaan tersebut. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan analisis tingkat perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada perusahaan untuk dapat mengetahui penyebab menurun dan meningkatnya jumlah modal kerja, jumlah penjualan bersih, laba operasi, dan piutang yang diperoleh dari PT Pegadaian menggunakan rasio perputaran modal kerja dan rasio perputaran piutang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dalam penelitian, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana tingkat perputaran modal kerja pada PT Pegadaian (Persero) periode 2014-2019?
2. Bagaimana tingkat perputaran piutang pada PT Pegadaian (Persero) periode 2014-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat perputaran modal kerja pada PT Pegadaian (Persero) periode 2014-2019.
2. Untuk mengetahui tingkat perputaran piutang pada PT Pegadaian (Persero) periode 2014-2019.

1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian Tri Mardiono (2019) yang berjudul “Analisis Perputaran Modal Kerja Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) 2017-2018” menyimpulkan bahwa tingkat perputaran modal kerja mengalami naik turun dan tidak efisiennya modal.

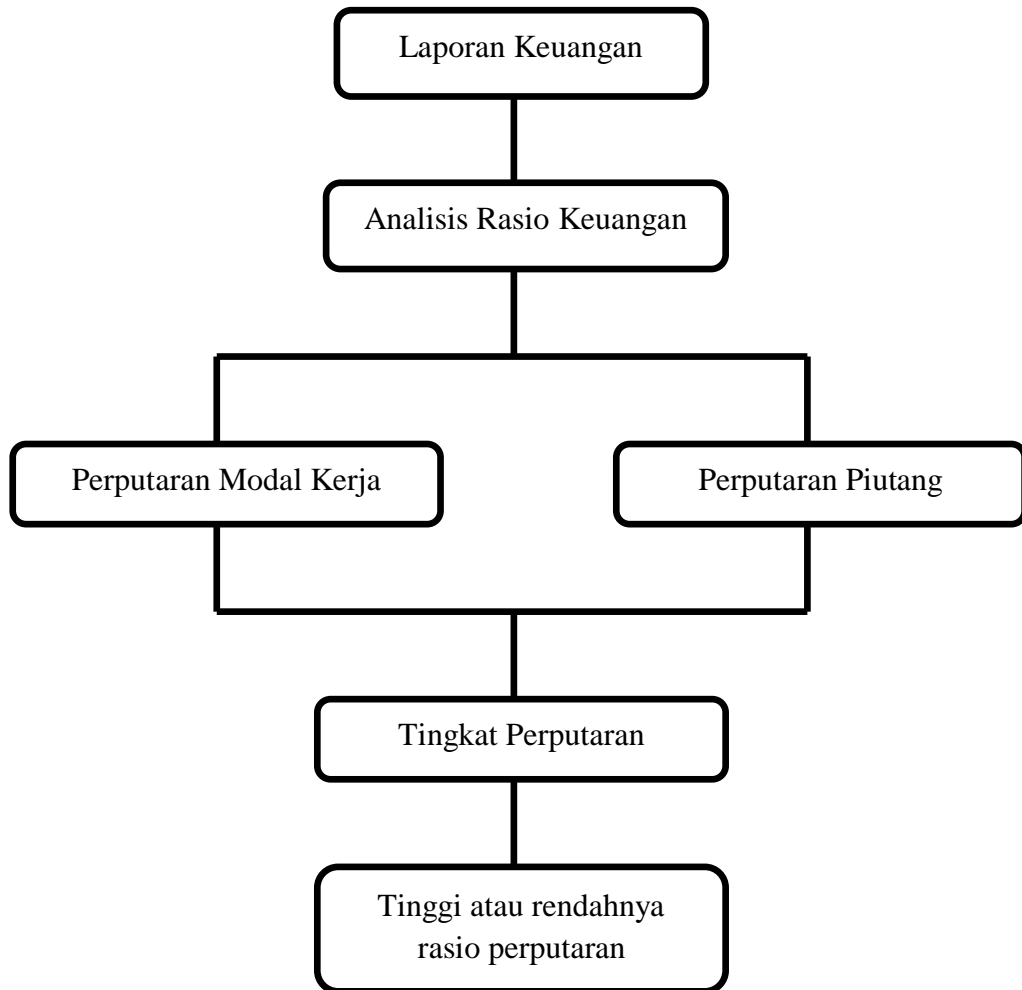
Penelitian Evitawiya (2018) yang berjudul “Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah” menyimpulkan bahwa tingkat perputaran kas, perputaran piutang, dan profitabilitas mengalami naik turun.

Penelitian Ratna Meringen (2018) yang berjudul “Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada PT FIF Group Cabang Tanjung Redeb” menyimpulkan bahwa tingkat perputaran piutang mengalami penurunan.

Penelitian Shinta Noviana (2016) yang berjudul “Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada PT Perdana Gapura Prima Periode 2012-2014” menyimpulkan bahwa tingkat perputaran piutang dari tahun ke tahun sangat kecil dan mengalami naik turun.

Penelitian Kurniayanti (2019) yang berjudul “Analisis Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Nias” menyimpulkan bahwa tingkat perputaran modal kerja mengalami penurunan dan tidak efisiennya modal kerja.

1.5. Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis (2020)

Gambar 1.5 Kerangka Pemikiran

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Pegadaian (Persero) dengan menggunakan *annual report*. Data penelitian ini dapat diakses dengan mudah di *website* resmi PT Pegadaian sehingga peneliti tidak perlu mengunjungi perusahaan tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada awal bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2020.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh sebuah perusahaan untuk dapat dijadikan bahan analisis. Dalam penelitian ini berupa *annual report* yang dikeluarkan secara resmi oleh PT Pegadaian periode 2014-2019.

2.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Pegadaian (Persero) berupa laporan posisi keuangan dan laporan

laba rugi dari tahun 2014-2019 dengan menggunakan teknik analisis rasio perputaran modal kerja dan perputaran piutang.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja yang dimiliki. Berikut adalah hasil perhitungan rasio perputaran modal kerja PT Pegadaian (Persero) selama 6 tahun :

Rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata - rata modal kerja}}$$

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Modal Kerja

Tahun	Rasio Perputaran Modal Kerja
2014	0,67 kali
2015	0,66 kali
2016	0,66 kali
2017	0,71 kali
2018	0,72 kali
2019	0,87 kali

Sumber : Data diolah penulis (2020)

- Pada tahun 2014 perputaran modal kerja PT Pegadaian (Persero) mengalami perputaran sebanyak 0,67 kali dengan modal kerja sebesar Rp12.221. Artinya setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 0,67 penjualan. Dengan perputaran modal kerja yang didapat bisa membuat aktivitas perusahaan tersebut tidak bertahan lama dan tidak memiliki jangka panjang karena belum tercapainya penjualan oleh setiap modal kerja yang digunakan di perusahaan.
- Pada tahun 2015 PT Pegadaian (Persero) mengalami perputaran sebanyak 0,66 kali dengan modal kerja sebesar Rp14.982. Artinya setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 0,66 penjualan. Di tahun tersebut aktiva lancar dan hutang lancar mengalami peningkatan sehingga modal kerjanya mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar 2.761. Kenaikan aktiva lancar dikarenakan naiknya jumlah piutang pajak, dan biaya dibayar dimuka. Sedangkan kenaikan hutang lancar terjadi karena naiknya utang usaha, utang pajak, dan pinjaman bank di perusahaan. Dari peningkatan aktiva lancar dan hutang lancar tersebut muncul asumsi bahwa perputaran modal kerja yang didapat bisa membuat aktivitas usaha perusahaan tidak bertahan lama atau tidak memiliki jangka panjang karena belum tercapainya penjualan oleh setiap modal kerja yang digunakan di perusahaan.
- Pada tahun 2016 perputaran modal kerja PT Pegadaian (Persero) mengalami perputaran sebanyak 0,66 kali dengan modal kerja sebesar Rp14.307. Artinya setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 0,66 penjualan. Pada tahun tersebut aktiva lancar dan hutang lancar mengalami kenaikan. Akan tetapi, kenaikan hutang lancar lebih besar dari kenaikan aktiva lancar sehingga terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp675. Pada aktiva lancar kenaikan sebesar Rp4.710, sedangkan hutang lancar sebesar Rp5.385. Kenaikan aktiva lancar dikarenakan naiknya jumlah kas dan setara kas, piutang, piutang lain-lain, persediaan, dan biaya dibayar di muka. Sedangkan kenaikan hutang lancar terjadi karena naiknya jumlah utang kepada nasabah, utang usaha, liabilitas lain-lain dan pinjaman bank di perusahaan. Dari peningkatan hutang lancar tersebut muncul

asumsi bahwa perputaran modal kerja yang didapat bisa membuat aktivitas usaha perusahaan tidak bertahan lama atau tidak memiliki jangka panjang karena belum tercapainya penjualan oleh setiap modal kerja yang digunakan diperusahaan.

- d. Pada tahun 2017 perputaran modal kerja PT Pegadaian (Persero) mengalami perputaran sebanyak 0,71 kali dengan modal kerja sebesar Rp15.543. Artinya setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 0,71 penjualan. Pada tahun tersebut aktiva lancar dan hutang lancar mengalami kenaikan sehingga modal kerjanya mengalami peningkatan sebesar Rp1.236. Kenaikan aktiva lancar disebabkan karena naiknya jumlah kas dan setara kas, piutang, dan biaya dibayar di muka. Sedangkan kenaikan hutang lancar terjadi karena naiknya jumlah utang kepada nasabah, utang usaha dan utang pajak di perusahaan. Dari peningkatan aktiva lancar dan hutang lancar tersebut muncul asumsi bahwa perputaran modal kerja yang didapat bisa membuat aktivitas usaha perusahaan tidak bertahan lama atau tidak memiliki jangka panjang karena belum tercapainya penjualan oleh setiap modal kerja yang digunakan diperusahaan.
- e. Pada tahun 2018 perputaran modal kerja PT Pegadaian (Persero) mengalami perputaran sebanyak 0,72 kali dengan modal kerja sebesar Rp19.931. Artinya setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 0,72 penjualan. Pada tahun tersebut aktiva lancar dan hutang lancar mengalami kenaikan sehingga modal kerjanya mengalami peningkatan sebesar Rp4.388. Kenaikan aktiva lancar disebabkan karena naiknya jumlah piutang, pajak dibayar di muka, dan biaya dibayar di muka. Sedangkan kenaikan hutang lancar terjadi karena naiknya jumlah utang usaha, akrual, liabilitas lain-lain, dan pinjaman bank di perusahaan. Dari peningkatan aktiva lancar dan hutang lancar tersebut muncul asumsi bahwa perputaran modal kerja yang didapat bisa membuat aktivitas usaha perusahaan tidak bertahan lama atau tidak memiliki jangka panjang karena belum tercapainya penjualan oleh setiap modal kerja yang digunakan diperusahaan.
- f. Pada tahun 2019 perputaran modal kerja PT Pegadaian (Persero) mengalami perputaran sebanyak 0,87 kali dengan modal kerja sebesar Rp20.348. Artinya setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 0,87 penjualan. Pada tahun tersebut aktiva lancar dan hutang lancar meningkat sehingga modal kerjanya naik. Kenaikan aktiva lancar disebabkan karena naiknya jumlah piutang, persediaan, pajak dibayar di muka, dan biaya dibayar di muka. Sedangkan hutang lancar terjadi karena naiknya jumlah utang kepada nasabah, utang usaha, utang pajak, liabilitas lain-lain, dan pinjaman bank di perusahaan. Dari peningkatan aktiva lancar dan hutang lancar tersebut muncul asumsi bahwa perputaran modal kerja yang didapat bisa membuat aktivitas usaha perusahaan tidak bertahan lama atau tidak memiliki jangka panjang karena belum tercapainya penjualan oleh setiap modal kerja yang digunakan diperusahaan.

B. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang berputar selama satu periode. Berikut adalah hasil perhitungan rasio perputaran modal kerja PT Pegadaian (Persero) selama 6 tahun :

Rumus :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Piutang

Tahun	Rasio Perputaran Piutang
2014	5,82 kali
2015	6,45 kali
2016	6,34 kali
2017	6,45 kali
2018	7,55 kali
2019	9,28 kali

Sumber : Data diolah penulis (2020)

- a. Pada tahun 2014 perputaran piutang pada PT Pegadaian (Persero) sebanyak 5,82 kali dalam setahun. Dengan perputaran piutang yang didapat bisa membuat aktivitas perusahaan tersebut tidak bertahan lama dan tidak memiliki jangka panjang karena semakin banyaknya jumlah modal kerja yang tertanam dalam piutang dengan waktu yang cukup lama.
- b. Pada tahun 2015 perputaran piutang pada PT Pegadaian (Persero) mengalami peningkatan sebesar 0,63 kali menjadi 6,45 kali dalam setahun. Pada tahun tersebut terjadi peningkatan karena naiknya penjualan diikuti dengan naiknya piutang dalam jumlah yang besar yaitu penjualan kredit sebesar Rp 1.132.442 dan piutang sebesar Rp 2.286.439. Dari naiknya penjualan dan piutang memicu munculnya asumsi bahwa perputaran piutang yang didapat bisa membuat aktivitas perusahaan tersebut tidak bertahan lama dan tidak memiliki jangka panjang karena semakin banyaknya jumlah modal kerja yang tertanam dalam piutang dengan waktu yang cukup lama.
- c. Pada tahun 2016 perputaran piutang pada PT Pegadaian (Persero) mengalami penurunan sebesar 0,11 kali menjadi 6,34 kali dalam setahun. Pada tahun tersebut terjadi penurunan karena naiknya jumlah piutang sebesar Rp 3.942.982 yang tidak diikuti dengan naiknya jumlah penjualan yang besar. Dari naiknya jumlah piutang memicu munculnya asumsi bahwa perputaran piutang yang didapat bisa membuat aktivitas perusahaan tersebut tidak bertahan lama dan tidak memiliki jangka panjang karena semakin banyaknya jumlah modal kerja yang tertanam dalam piutang dengan waktu yang cukup lama.
- d. Pada tahun 2017 perputaran piutang pada PT Pegadaian (Persero) mengalami peningkatan sebesar 0,11 kali menjadi 6,45 kali dalam setahun. Pada tahun tersebut terjadi peningkatan karena naiknya jumlah piutang sebesar Rp 3.073.740 yang diikuti dengan naiknya jumlah penjualan yang besar. Dari naiknya jumlah piutang dan penjualan memicu munculnya asumsi bahwa perputaran piutang yang didapat bisa membuat aktivitas perusahaan tersebut tidak bertahan lama dan tidak memiliki jangka panjang karena semakin banyaknya jumlah modal kerja yang tertanam dalam piutang dengan waktu yang cukup lama.
- e. Pada tahun 2018 perputaran piutang pada PT Pegadaian (Persero) mengalami peningkatan sebesar 1,10 kali menjadi 7,55 kali dalam setahun. Pada tahun tersebut terjadi peningkatan karena naiknya penjualan diikuti dengan naiknya piutang dalam jumlah yang besar yaitu penjualan kredit sebesar Rp 2.225.258 dan piutang sebesar Rp 2.721.379. Dari naiknya jumlah piutang dan penjualan memicu munculnya asumsi bahwa perputaran piutang yang didapat bisa membuat aktivitas perusahaan tersebut tidak bertahan lama dan tidak memiliki jangka panjang karena semakin banyaknya jumlah modal kerja yang tertanam dalam piutang dengan waktu yang cukup lama.
- f. Pada tahun 2019 perputaran piutang pada PT Pegadaian (Persero) mengalami peningkatan sebesar 1,73 kali menjadi 9,28 kali dalam setahun. Pada tahun tersebut terjadi peningkatan karena naiknya jumlah penjualan yang diikuti dengan

naiknya piutang dalam jumlah yang besar yaitu penjualan kredit sebesar Rp 4.945.599 dan piutang sebesar Rp 7.043.424. Dari naiknya jumlah piutang dan penjualan memicu munculnya asumsi bahwa perputaran piutang yang didapat bisa membuat aktivitas perusahaan tersebut tidak bertahan lama dan tidak memiliki jangka panjang karena semakin banyaknya jumlah modal kerja yang tertanam dalam piutang dengan waktu yang cukup lama.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari keseluruhan analisis, yaitu :

1. Pada perputaran modal kerja PT Pegadaian (Persero) menunjukkan bahwa periode perputaran selama 6 tahun banyak mengalami peningkatan yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola modal kerja yang dimiliki dengan efektif dan efisien sehingga modal cepat kembali seperti semula menjadi kas atau piutang namun belum sesuai dengan standar industri sebanyak 6 kali dikarenakan belum tercapainya penjualan oleh setiap modal kerja yang digunakan yang berarti perusahaan dalam kondisi yang tidak baik. Dengan angka-angka perputaran modal kerja perusahaan yang tidak cukup baik bisa membuat aktivitas usaha perusahaan tersebut tidak bertahan lama atau tidak memiliki jangka waktu yang panjang.
2. Pada perputaran piutang PT Pegadaian (Persero) menunjukkan bahwa periode perputaran selama 6 tahun cenderung naik yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengatur dan mengelola piutang secara efektif dan efisien namun belum sesuai dengan standar industri sebanyak 15 kali dikarenakan semakin banyaknya jumlah modal kerja yang tertanam dalam piutang dengan waktu yang cukup lama yang berarti bahwa perusahaan dalam kondisi yang tidak baik. Dengan angka-angka perputaran piutang perusahaan yang tidak cukup baik bisa membuat aktivitas usaha perusahaan tersebut tidak bertahan lama atau tidak memiliki jangka waktu yang panjang.

5. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang ditarik dalam penelitian, maka dapat disarankan :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel penelitian terkait rasio aktivitas yang belum diteliti oleh penulis dengan lengkap.
2. Memperluas penelitian dengan menambah tahun pengamatan atau mengambil objek penelitian lain terkait rasio aktivitas di penelitian yang akan datang.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada Allah SWT yang telah membantu kami dalam menyelesaikan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba, dan kami ucapkan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba.

Daftar Pustaka

- Mardiono, Tri. 2019. *Analisis Perputaran Modal Kerja Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sakinatul Ummah Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur*. Lampung : Jurnal Fidusia, Volume 2 Nomor 1.
- Mulatsih. 2014. *Analisis Tingkat Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*. Depok : Universitas Gunadarma.
- Arumsari, Lelly. 2010. *Analisis Perputaran Piutang pada PT PLN Area Pelayanan Jaringan Cimahi*. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

- Tambunan, Dhiana. 2016. *Analisis Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Makassar*. Makassar : Jurnal Ekonomi, Volume 7 Nomor 1.
- Sumari, Melany. 2013. *Analisis Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang pada CV Batik Indah*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Kurniyanti. 2019. *Analisis Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Nias*. Nias : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Masri, Dasrizal. 2014. *Analisis Perputaran Modal Kerja pada Usaha Ekonomi Desa Tuah Negeri Rambah Hilir Rokan Hulu*. Riau : Universitas Pasir Pengairan.
- Noviana, Shinta. 2016. *Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada PT Perdana Gapura Prima Periode 2012-2014*. Jakarta : Universitas Bakrie.
- Evitawiya. 2018. *Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Meringen, Ratna. 2018. *Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada PT FIF Group Cabang Tanjung Redeb*. Tanjung Redep : STIEM.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-7. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soemarso. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Cetakan ke-6. Jakarta : Rineka.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Mukhlis. 2015. *Ekonomi Keuangan dan Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Liberty.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPEF.
- Warren, Reeve dan Fess. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba.
- Website Resmi www.pegadaian
- Munandar. 2006. *Manajemen Pemasaran 2*. Yogyakarta : UST press.
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : CAPS.
- Prastowo. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-2. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta.
- Martani, Dwi. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Edisi ke-2. Jakarta : Salemba Empat.
- Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.

Artikel ini telah di revisi dan disetujui oleh pembimbing 1 dan 2 :

Pembimbing I

Pembimbing II

Saiful Ghozi, S.Pd., M.Pd
NIP : 198105032014041001

Nurul Musfirah K,S.E., M.M
NIP : 199007102019032021